

L A P O R A N
PENELITIAN



Aplikasi Freelance Di Kabupaten Probolinggo (Serabutan.Com)
Untuk Para Pekerja Kasar (Nomina)

Disusun oleh:

Ketua Tim : Mochammad Faid, M.Kom.

NIDN. 0704049005

Anggota : Hasbul Bahar, M.Kom

NIDN/NIM. 0721058606

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

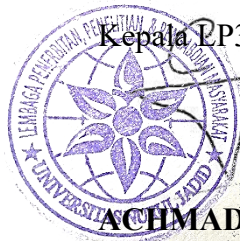
Nama : MOCHAMMAD FAID, M.Kom.
NIDN : 0704049005
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Informatika
Fakultas : Teknik

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Aplikasi Freelance Di Kabupaten Probolinggo (Serabutan.Com) Untuk Para Pekerja Kasar (Nomina)**” pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2019



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0721058606	Hasbul Bahar, M.Kom	FT	IF

Paiton, 15 Maret 2019



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Aplikasi Freelance Di Kabupaten Probolinggo (Serabutan.Com) Untuk Para Pekerja Kasar (Nomina)
2	Ketua Tim	:	Mochammad Faid, M.Kom.
	a. NIDN	:	0704049005
	b. Program Studi	:	Informatika
	c. Alamat Email	:	ahmad.faid08@gmail.com
3	Anggota 1	:	Hasbul Bahar, M.Kom.
	a. NIDN / NIM	:	0721058606
	b. Program Studi	:	Teknologi Informasi
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Probolinggo
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi
			b. Prosiding dalam pertemuan ilmiah Nasional

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

MOCHAMMAD FAID, M.Kom.
NIDN. 0704049005

Aplikasi Freelance Di Kabupaten Probolinggo (Serabutan.Com) Untuk Para Pekerja Kasar (Nomina)

Abstrak. Aplikasi freelance yang berkembang didunia maya selama ini hanya merangkul para pekerja yang memiliki pendidikan dan memiliki keahlian khusus contoh seperti Programmer, Designer, Akuntan, dan arsitek semuanya itu bisa dikerjakan dirumahnya masing-masing, namun tidak ada satupun aplikasi freelance yang merangkul para pekerja kasar (nomina) yaitu para pekerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi, tidak memiliki keahlian dibidang tertentu contoh Kuli, buru, pembantu rumah tangga, baby sister, dan lain-lain, jika tidak bernasib baik maka para pekerja kasar ini akan menjadi pengangguran, dengan adanya penelitian berusaha mencari solusi untuk para pekerja kasar agar bisa bekerja dengan tenaga dan semangatnya, aplikasi ini dilengkapi dengan share lokasi sehingga para pekerja bisa mendatangi client yang butuhkan tenaganya. adapun metode yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi menggunakan metode waterfal, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif

Katakunci: Pekerja Kasar(Nomina),Aplikasi freelance, Sistem Informasi

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Subijanto, 2011). Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja, sedangkan menurut pakar lain yaitu DR Payaman Siamanjuntak tenaga kerja diartikan sebagai penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur (Sendjun H Manululang, 1998), sedangkan klasifikasi tenaga kerja berdasarkan kualitas dibagi menjadi 3 kelompok yang pertama adalah tenaga kerja terdidik, kelompok ini adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan non formal, kelompok yang kedua adalah tenaga kerja terlatih kelompok ini merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja, kelompok yang ketiga tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih kelompok ini tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja (Nomina). Dari kelompok tenaga kerja ini tidak semua kelompok bernasib baik dan mendapatkan pekerjaan yang layak. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi Indonesia disepanjang perjalanan menjadi bangsa yang merdeka adalah masalah pengangguran, dimana pemerintah dengan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi akan tingkat pengangguran. Upaya yang ditempuh pemerintah dalam persoalan pengangguran dari waktu ke waktu ditempuh melalui berbagai pendekatan pembangunan bertumpu pada pertumbuhan ekonomi (production-contered development). Namun pada kenyataannya masalah ketenagakerjaan di Indonesia masih banyak yang belum bisa diatasi oleh pemerintah (Jannes, 2005), salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia adalah menjadi seorang freelance, dimana seorang freelance rata-rata sudah melek teknologi dan sudah mengenal medsos atau media social, ada banyak aplikasi freelance yang ada di dunia maya salah satunya adalah Freelance.com, Ada 55 juta pengguna Internet di Indonesia. Dari angka tersebut 43 juta pengguna sudah terhubung ke Facebook. Terdapat 4,3 juta pengguna Freelancer.com di dunia. Di Indonesia sendiri, hanya 63 ribu orang yang memanfaatkan Aplikasi Freelance (Kompas, 05-10-2012) data ini menunjukkan bahwa dunia freelance bukanlah hal yang baru tapi sudah banyak orang yang telah menggelutinya dimana seorang freelance tidak harus datang ke kantor setiap hari, tidak ada waktu khusus, yang terpenting adalah pekerjaannya selesai, dan kebanyakan freelancer asal Indonesia bergelut di dunia programming, designing, dan writing. Aplikasi freelance yang berkembang di dunia maya selama ini hanya merangkul para pekerja yang memiliki

pendidikan dan memiliki keahlian khusus contoh seperti Programmer, Designer, Akuntan, dan arsitek semuanya itu bisa dikerjakan dirumahnya masing-masing, namun tidak ada satupun aplikasi freelance yang merangkul para pekerja kasar (nomina) yaitu para pekerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi, tidak memiliki keahlian dibidang tertentu contoh Kuli, buru, pembantu rumah tangga, baby sister, dan lain-lain, jika tidak bernasib baik maka para pekerja kasar ini akan menjadi pengaguran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Subijanto, 2011). Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

a. Klasifikasi Tenaga Kerja

Klasifikasi adalah penyusunan bersistem atau berkelompok menurut standar yang di tentukan. Maka, klasifikasi tenaga kerja adalah pengelompokan akan ketenaga kerjaan yang sudah tersusun berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan. Yaitu:

Tabel2.1. Klasifikasi Tenaga kerja Berdasarkan penduduknya

Klasifikasi Penduduknya	Keterangan
Tenaga Kerja	15 tahun sampai dengan 64 tahun
Bukan Tenaga Kerja	mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun

Tabel2.2. Klasifikasi Tenaga kerja Berdasarkan Batas Kerja

Klasifikasi Batas Kerjanya	Keterangan
Angkatan kerja	penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan
Bukan angkatan kerja	Mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya

Tabel2.3. Klasifikasi Tenaga kerja Berdasarkan Kualitasnya

Klasifikasi Batas Kerjanya	Keterangan
Tenaga kerja terdidik	tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal.
Tenaga kerja terlatih	tenaga kerjayang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja
Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih	tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja

b. Pengertian Freelance

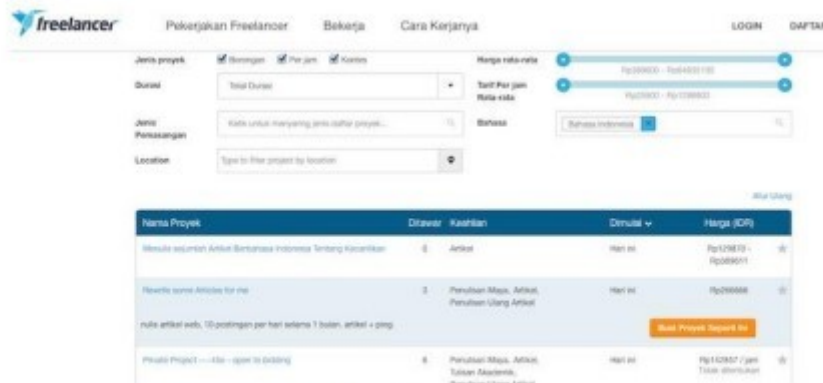
Profesi freelancing (pekerja lepas) di Indonesia sebenarnya bukan sesuatu yang baru. Sejak dulu telah banyak orang Indonesia melakukan pekerjaan paruh waktu mulai dari sektor informal seperti menjadi tukang parkir atau kuli bangunan lepas sampai ke sektor formal seperti menjadi penterjemah tersumpah, konsultan, ghost writer dan lain-lain. Dulu profesi freelancer di Indonesia dipandang sebelah mata karena dianggap kurang bergengsi dan tidak menyediakan jaminan sosial yang mencukupi seperti asuransi atau adanya pensiun. Akan tetapi, seiring perkembangan teknologi terutama internet dan media sosial, profesi freelancer secara perlahan mulai mendapatkan pengakuan dan semakin banyak orang Indonesia yang mulai melakukan alih profesi menjadi seorang freelancer.

c. Aplikasi Freelance Yang ada di Indonesia

Ada beberapa aplikasi freelance yang sudah ada di Indonesia, diantaranya adalah Freelancer, SribuLancer, Projects, Gobann, Serba50ribu:

A. Freelancer

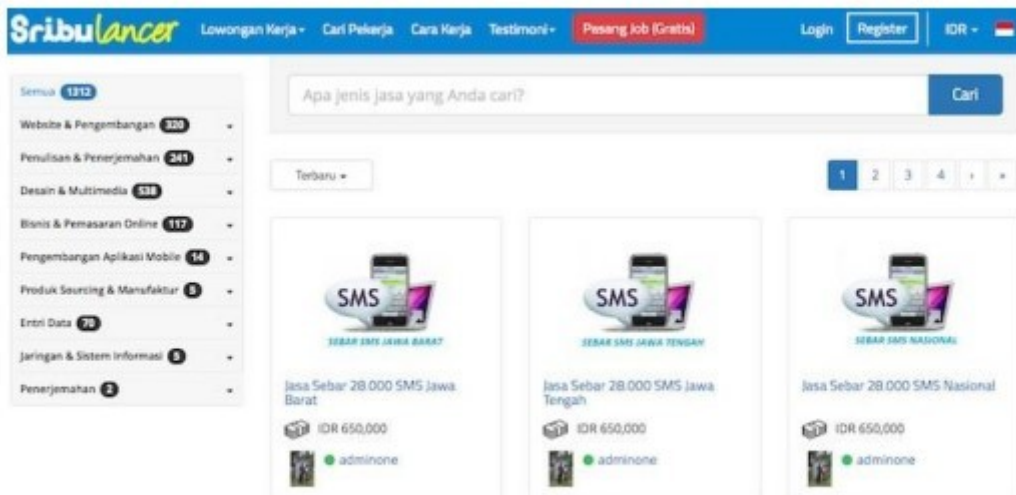
Pada situs ini, Anda bisa menelusuri beragam proyek dari berbagai sektor seperti IT, jurnalistik, jasa penerjemahan, marketing, desain, dan masih banyak lagi. Proyekproyek tersebut biasanya ditampilkan dengan nama dan deskripsi proyek, keahlian yang dibutuhkan, tenggat waktu, jumlah pelamar, dan upah. Uniknya, Anda bisa menawar atau melelang upah untuk mengerjakan proyek. Selain proyek reguler, ada juga kontes yang bisa Anda ikuti, dimana Anda bersaing dengan freelancer lain untuk mengerjakan proyek yang hasilnya akan dinilai dan dipilih oleh klien



Gambar2.1 Interface dari freelancer

B. SribuLancer

SribuLancer juga menyediakan berbagai macam pekerjaan, meski tidak sebanyak dan seluas jangkauan Freelancer Indonesia. Dibanding Freelancer Indonesia, SribuLancer tampak lebih lokal. Ini bisa dilihat mulai dari klien, pekerjaan, hingga sistem pembayarannya. SribuLancer menerapkan pembayaran melalui transfer bank, dimana klien melakukan pembayaran ke rekening Sribulancer yang bertindak sebagai akun rekening bersama. Ini tentu saja lebih cocok dengan pasar di Indonesia yang sebagian besar penduduknya belum memiliki kartu kredit.



Gambar2.2 Interface dari SribuLancer

C. Projects

Projects menawarkan lebih dari sekadar situs untuk mencari atau menawarkan pekerjaan. Selain bisa mendapatkan proyek pekerjaan atau menawarkan jasa, pengguna Projects juga bisa melakukan transaksi jual-beli produk digital di situs ini. Ketersediaan platform jual-beli produk ini merupakan salah satu hal

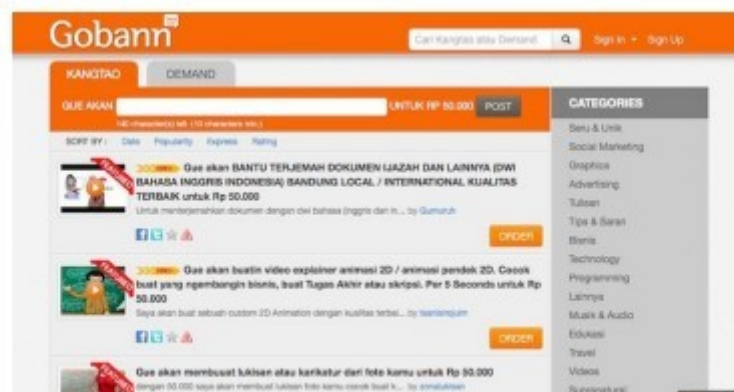
yang membedakan Projects dengan para pesaingnya. Produk-produk digital yang dijual di Projects bervariasi, mulai dari e-book, desain kaos, software, game, template situs, dan produk digital lainnya.



Gambar2.3 Interface dari SribuLancer

D. Gobann

Situs ini diperuntukkan bagi freelancer atau siapa pun yang ingin menyediakan jasa “apapun” dengan upah Rp50.000. Ya, apapun. Situs ini mempunyai dua menu utama yakni Kangtao dan Demand. Kangtao merupakan jasa yang ditawarkan oleh freelancer, sedangkan Demand adalah permintaan jasa dari para klien. Gobann menyediakan berbagai macam kategori pekerjaan mulai dari IT, programming, jasa penulisan, travel, dan lain sebagainya. Dengan upah Rp50.000, banyak jasa-jasa unik yang ditawarkan oleh para freelancer, mulai dari menawarkan diri untuk menjadi guru spiritual, meniru suara kucing, merapikan kamar dalam satu jam, dan masih banyak lagi.



Gambar2.4 Interface dari Gobann

E. Serba50ribu

Situs ini juga menerapkan upah Rp50.000 untuk setiap jasa yang ditawarkan oleh para freelancer. Bedanya, jika di Gobann

pengguna dipermudah dengan menu Kangtao dan Demand, Serba50ribu hanya menyediakan ragam kategori jasa. Dari lima aplikasi freelance semuanya hanya bisa merangkul tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus, baik itu dari tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih tidak ada aplikasi freelance yang ada di Indonesia yang mau merangkul tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih (tenaga kerja kasar / nomina)



Gambar2.5 Interface dari serba50ribu

d. Pengembangan System Waterfall

Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial (Pressman,2002). Metode Waterfall memiliki tahapan - tahapan sebagai berikut (Sommerville,2011):

1. Requirements analysis and definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan - kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan

Implementation and unit testing

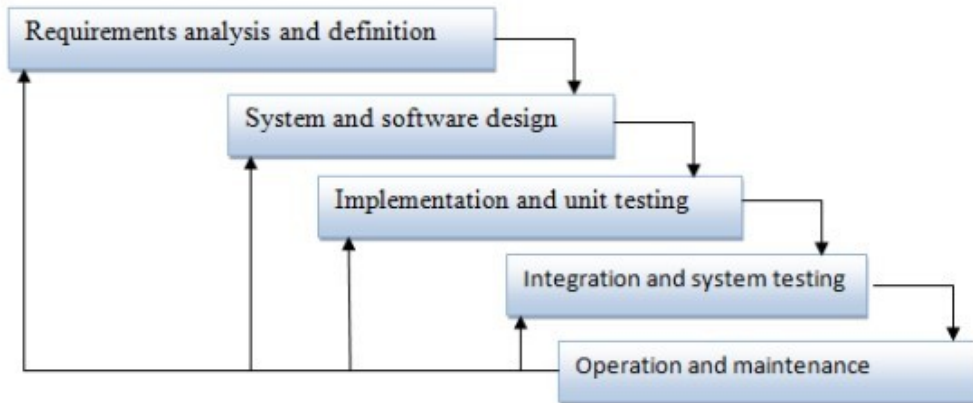
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

3. Integration and system testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak.

4. Operation and maintenance

Biasanya(walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan - tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

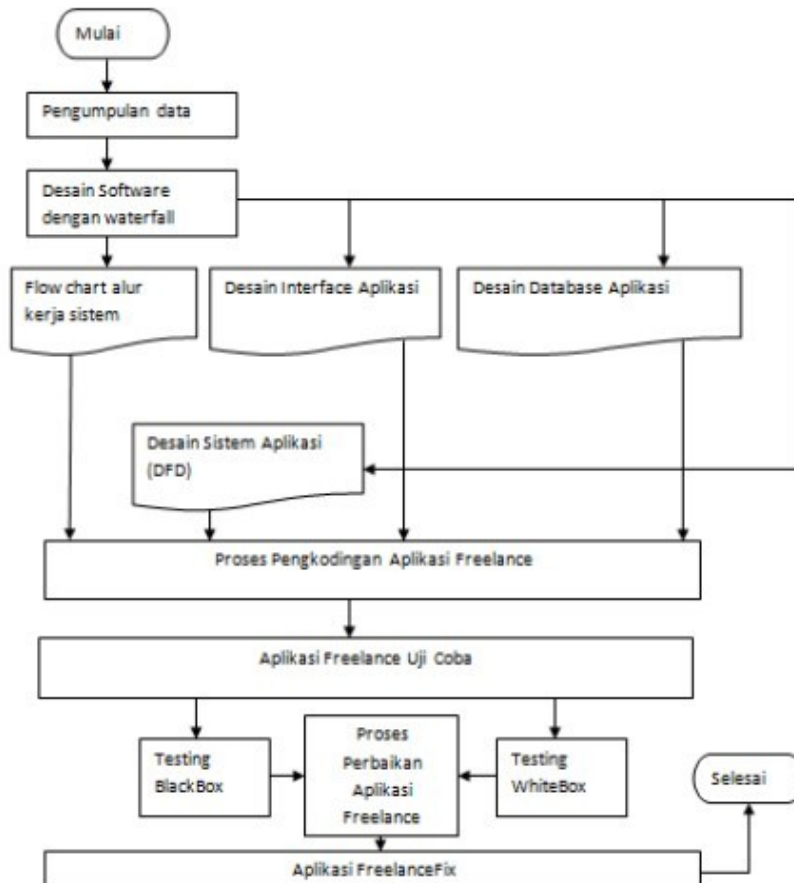


Gambar2.5 Model Pengembangan Sistem Waterfall

BAB III METODE

A. Tahap Penelitian

Tahap pengembangan pada penelitian aplikasi freelance untuk para pekerja kasar (Nomina):



Gambar 3.1 flowchat Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Tahap-tahap dalam skema pada flowchat penelitian di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Tahapan awal yang dilakukan adalah pengumpulan data dengan cara studi literatur. Studi literatur ini berisi mengenai kajian penulis dari beberapa acuan yang diperoleh baik berupa karya ilmiah, jurnal, buku, maupun bersumber dari internet yang ada kaitannya dengan tema penelitian yang berfungsi sebagai penunjang untuk mempermudah dalam proses penelitian ini.

2. Desaian Sistem

Berdasarkan kebutuhan-kebutuhannya, maka perlu digambarkan pemikiranpemikiran umum yaitu mendasari perancangan alat ini, diantaranya :

- a. Sebuah Software untuk merancang DFD, Flowchart, dan ERD, software yang digunakan adalah powerdesigner dan powervisio, pembuatan software bisa dilakukan setelah semua data terkumpul.
 - b. Printer untuk mencetak hasil dari DFD, ERD, dan Flowchart dan serta desain interface sehingga pembuatan aplikasinya lebih mudah, printer juga berguna untuk mencetak angket yang akan disebar ketika program sudah jadi tapi belum ditesting dengan menggunakan teknik testing blackbox dan whitebox, dimana hasil dari testing digunakan untuk acuan perbaikan aplikasi freelance lebih baik lagi
 - c. Pembuatan program menggunakan sebuah bahasa pemograman php yang sudah berbasis framework yaitu larafel.
3. Peralatan yang digunakan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Printer
- b. Komputer
- c. Kertas

C. Tempat dan Kurun Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 kecamatan pada Kabupaten Probolinggo, yaitu Kraksaan, Paiton, dan Kerejengan bekerjasama dengan masyarakat sebagai pihak tenaga kasar(nomina) dan juga sebagai client yang membutuhkan tenaga kasar (nomina,kuli, baby sister, buru, tukang sapu, dan lain-lain).

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pra Penelitian dan studi pustakan	*	*	*	*								
2	Identifikasi dan perumusan masalah			*	*								
3	Pengumpulan data			*	*	*	*						
4	Pembuatan aplikasi				*	*	*	*	*	*	*	*	
5	Pengujian aplikasi									*	*		
6	Penyusunan laporan									*	*	*	*

DAFTAR PUSTAKA

- Jannes Eudes Wawa, Ironi Pahlawan Devisa (Jakarta; PT Kompas Media Nusantara, 2005), hal 39
- Kompas.com, "Kualitas "Freelancer" Indonesia Dipuji", 05 Oktober 2012, <https://tekno.kompas.com/read/2012/10/05/16552166/Kualitas.Freelancer.Indonesia.Dipuji>
- Pressman, R.S. 2002.Rekayasa Perangkat Lunak: PendekatanPraktisi(Buku Dua).Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sendjun H Manululang,Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia,(Jakarta: PT Rineka Citra, 1998), hal 03
- Sommerville, I. (2011).Software Engineering 9thEdition.Addison-Wesleyt.
- Subijanto,Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (vol 17 no 6, 2011), hal 708